

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MURID
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SD NEGERI
PONDOK TERONG 02 DEPOK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS DJUANDA BOGOR 2017**

***EFFECT OF CLASSROOM MANAGEMENT ON STUDENT ACHIVMENT IN SOCIAL
SCIENCE CLASS OF FOURTH IN ELEMENTARY SCHOOL PONDOK TERONG 02
DEPOK PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION, THE FACULTY OF EDUCATION,
UNIVERSITY DJUANDA BOGOR 2017***

Ayu Lestari Jamaludin^{1a}, Amir Mahrudin, Irfan Supriatna

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

^a Korespondensi: Ayu Lestari Jamaludin, Email: ayuzulfa906@gmail.com

ABSTRACT

Good learning process is a learning process that maked with management class the optimal and that can provide pleasant situation for student. Based on the fact that there is, the problem in this research is not optimal learning achievement of IPS class of fourth in elementary school Pondok Terong 02 Depok. This study aims to determine the influence of classroom management on the achievement of learning, especially the fourth grade student on IPS subjects. The population of this study amounted to 99 students with a sample of 48 students. Because the technique used on sampling is a randome with working techniques. Data collection in this research using product moment formula result of data analysis show there is significant influence between classroom management to student achievement class of fourth elementary school Pondok Terong 02 Depok on IPS subject with r_{square} value 0,587 as big as 58,7%. This means that the independent variable can explain the change of the dependent variable.

Keywords: classroom management, student achievement of IPS subject.

ABSTRAK

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pengelolaan kelas yang optimal dan memberikan suasana nyaman pada murid. Berdasarkan fakta yang ada, masalah dalam penelitian ini adalah belum optimalnya prestasi belajar IPS kelas IV SD Negeri Pondok Terong 2 Depok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid kelas IV pada mata pelajaran IPS. Populasi penelitian ini berjumlah 99 murid, dengan sampel sebanyak 48 murid, karena teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah random dengan tabel kerjcie. pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus *product moment* Hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Pondok Terong 2 Depok dengan $r_{\text{square}} 0,587$ sebesar 58,7% . artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar Murid Mata Pelajaran IPS*

PENDAHULUAN

Belajar mengajar suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan murid. Dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Akan tetapi kita sering melupakan dan tidak menyadari hal kecil yang dapat berperan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses peningkatan prestasi belajar murid. Dan hal kecil tersebut adalah "*pengelolaan kelas(management)*". Dilihat dari segi fisik, ruang kelas merupakan tempat di mana para murid menerima, memahami dan menyerap ilmu yang diberikan oleh guru. Kelas itu sendiri merupakan lingkungan atau rumah kedua bagi para murid dalam melakukan proses pembelajaran.

Hadari Nawawi melihat kelas dari dua sudut, yaitu kelas dalam pengertian sempit adalah ruangan yang dibatasi dengan empat dinding, tempat beberapa murid berkumpul untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kelas dalam pengertian terdisional ini memiliki sifat statis karena sekedar menunjuk sekelompok murid menurut tingkat perkembangannya yang antara lain

didasarkan pada batas usiakronologis masing-masing. Sementara dalam pengertian luas, kelas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan proses belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan yang sama.

Namun agar tercipta suasana belajar yang menggairahkan, perlu diperhatikan pengaturan atau penataan ruang kelas/lingkungan belajar melalui pengelolaan kelas yang optimal. Penyusunan dan pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan anak duduk berkelompok dan memudahkan guru untuk bergerak secara leluasa didalam melakukan pengelolaan kelas.

Djamarah mengatakan pengelolaan kelas dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para murid yang berada didalamnya sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, hal tersebut disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang secara tiba-tiba dan diluar dari kemampuan seorang guru merupakan kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali melakukan kegiatan belajar dengan memepertahankan tugas belajar yang telah diberikan oleh guru.

Dan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang datang dari luar diri murid, yaitu faktor eksternal, faktor sekolah atau lingkungan/ruang belajar yang

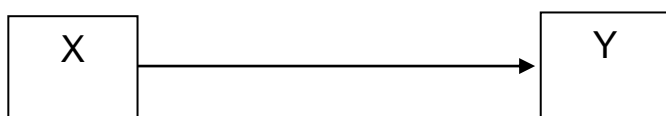
merupakan lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan belajar yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang nyaman serta dapat memicu untuk meningkatkan prestasi belajar murid. Karena salah satu tugas penting yang harus dilakukan sekolah adalah menyiapkan murid agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Dan seorang murid dikatakan bahwa perkembangannya telah mencapai secara optimal apabila murid dapat memperoleh prestasi sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Di dalam dunia pendidikan pengelolaan kelas sangatlah penting, dengan pengelolaan kelas yang optimal murid merasa nyaman dan dapat menerima, serta memahami materi, begitu juga dengan guru, dapat menyampaikan materi secara maksimal. Jadi pengelolaan kelas memiliki peran penting atau pengaruh dalam meningkatkan prestasi murid khususnya pada mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat hubungan fungsional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Gambar 1.2 Bentuk Desain Penelitian:



∩ Variabel X Atau Variabel Independen Pengelolaan Kelas

∩ Variabel Y Atau Variabel Dependen Prestasi Belajar

Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Cipayung Kota Depok, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Proposal Penelitian						
2	Pendekatan Informasi						
3	Observasi Awal						
4	Sidang Proposal						
5	Penelitian Awal						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Analisis Data						
9	Bimbingan						
10	Pelaporan Penelitian						

**Tabel 1.2 Definisi operasional prestasi belajar (y)
Nilai raport semester II**

No.	Dimensi	Indikator
1	Behasil	Nilai sama atau lebih besar dari KKM
2.	Gagal	Nilai dibawah KKM

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada kelas IV B di SD Negeri Pondok Terong 2 Depok, dengan jumlah 48 murid.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang mana yang akan digunakan dalam penelitian. Pada dasarnya teknik sampling di kelompokkan menjadi dua yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling.

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan jenis *sampel random sampling*.

Sampel random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung.

b. Angket

Berisi pernyataan/pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian yang diberikan kepada subyek untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau dalam hal-hal yang ia ketahui. Dan angket ini diberikan kepada murid kelas IV SDN Pondok Terong 02 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

c. Dokumentasi

Merupakan data mengenai variabel yang berupa catatan transkrip/nilai, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah murid kelas IV SDN Pondok Terong 02 Depok, serta dokumentasi-dokumentasi pendukung yang relevan.

d. Wawancara

Merupakan suatu instrument yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan demi mendapat informasi yang jelas dan valid.

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini untuk memperoleh data instrument yang digunakan dalam bentuk *skala likert* berupa kuesioner (angket). Dalam penelitian yang berjudul "pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid pada mata pelajaran IPS SD Negeri Pondok Terong 2 Depok Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 1.4 Kisi-kisi instrument angket

Variabel	Indikator	Pengukuran	Angket	Jumlah
Pengelolaan kelas	1. Ukuran, bentuk dan suasana kelas	Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
	2. Bentuk serta ukuran meja dan bangku murid	No.61 Th.2012	9,10,11,12,13, 14	6
	3. Jumlah murid	Peraturan Menteri	15	

	dalam kelas	Pendidikan Nasional		1
	4. Jumlah murid dalam kelompok	Nomor. 24 Th. 2007	18,19	2
	5. Komposisi murid dalam kelompok (pria-wanita, pandai-kurang pandai)		16,17,20	3
	Jumlah		20	$\Sigma 25 X$

Perhitungan Skor

Perhitungan skor dilakukan setelah angket disebar, kemudian di hitung skor tertinggi dan terendahnya. Untuk mengetahui hasil dari jawaban responden. Menggunakan *skala likert* penilaian skor berisi tiga nilai dari masing-masing jawaban. Alternative jawaban dan perhitungan skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk jawaban “ya” di beri skor = 3

Untuk jawaban “kadang-kadang” di beri skor = 2

Untuk jawaban “tidak” diberi skor = 1

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrument memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurannya. Untuk menguji validitas sebuah angket pada penelitian ini menggunakan *pengujian validitas konstrak*, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Artinya ketika suatu instrument telah dikonstruksikan

tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang lebih ahli. Kemudian selanjutnya dilakukan uji validitas empiric (uji coba) dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Jika hasil rhitung > rtabel, makavalid. Uji validitas yang digunakan yaitu dengan rumus korelasi product moment dan perhitungannya menggunakan SPSS 16.

Rumusan Korelasi product moment yang digunakan adalah:

$$\text{Rumus 9.3 } r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara

N = jumlah responden

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara skor variabel x dan variabel y

\sum_x = jumlah skor variabel x

\sum_y = jumlah skor variabel y⁶

Tabel 1.5 Uji Validitas Pengelolaan Kelas

No.Item	Rxy	sig (tailed)	Keterangan
1	0,829	0,000	Valid
2	0,092	0,536	tidak valid
3	0,092	0,538	tidak valid
4	0,386	0,007	Valid
5	0,846	0,000	Valid
6	0,816	0,000	Valid
7	0,788	0,000	Valid
8	0,751	0,000	Valid
9	0,201	0,171	tidak valid
10	0,523	0,000	Valid
11	0,438	0,001	Valid
12	0,210	0,151	tidak valid
13	0,564	0,000	Valid
14	0,562	0,000	Valid
15	0,601	0,000	Valid
16	0,918	0,000	Valid
17	0,498	0,000	Valid
18	0,288	0,000	Valid
19	0,835	0,047	tidak valid
20	0,1000	0,000	Valid

Uji Reabilitas

Untuk menghitung reliabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Yaitu rumus yang digunakan untuk mencari reliable instrument dan menggunakan SPSS 16. Pada pengujian reliabilitas perhitungan dilakukan perindikator. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma} \right)$$

Keterangan :

r^{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

Tabel 1.6 Uji Reliabilitas Pengelolaan Kelas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

Keterangan Hasil perhitungan butir 1-8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	6

Hasil perhitungan butir 9-14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	3

Hasil perhitungan butir 15-16

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	3

Hasil perhitungan butir 18,19 & 20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Hasil dari perhitungan butir 17

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear menggunakan rumus korelasi product moment. Dengan tujuan mencari pengaruh antara variabel X (Pengelolaan Kelas) dan variabel Y (Prestasi Belajar). Adapun alasan dari penggunaan teknis analisis data sebagai berikut. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial (sering juga disebut *statistik induktif* atau *statistik probabilitas*). Artinya teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel hasilnya diberlakukan untuk populasi dan dilakukan secara random. Dan dalam *statistik inferensial* terdapat juga *statistik parametris* yang memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas. Dan pada penelitian ini *statistik parametris* kebanyakan digunakan untuk menganalisis data *interval dan ratio*.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian pengujian persyaratan analisis yang digunakan pengujian adalah uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan statistic Kolmogorov-Smirnov (KS) perhitungan data tersebut dilakukan dengan menggunakan Program SPSS 16. Uji normalitas merupakan uji persyaratan analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil raport siswa kelas IV B SD Negeri Pondok Terong 02 Depok.

Tabel 1.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	77.3750
	Std. Deviation	4.31043
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137
a. Test distribution is Normal.		

Pengertiannya jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya data normal. Sementara jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $0,05 (0,05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak artinya data tidak normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara kedua variabel.

2. Analisis Deskriptif

Hipotesis Statistika

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Uji hipotesis mencakup uji korelasi signifikansi dan koefisien determinasi. pengelolaan data digunakan teknik analisis korelasional dengan rumus *Pearson Product Momen*.

$$\text{Rumus 9.3 } r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{(n \sum 1^2 - (\sum x_i)^2)\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi anantara

N = jumlah responden

Σ_{xy} = jumlah perkalian antara skor variabel x dan variabel y
 Σ_x = jumlah skor variabel x
 Σ_y = jumlah skor variabel y⁶

Criteria uji hipotesis tersebut adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi (σ) = 0,05 untuk mengetahui besarnya persentase hubungan variabel satu terhadap variabel lainnya. Digunakan koefisien determinasi (KD). Dengan rumus sebagai berikut;

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Setelah menentukan koefisien determinasi kemudian dilakukan uji signifikan untuk membuktikan signifikansi ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan syarat uji t = $t_{hitung} > t_{tabel}$ signifikansi ,0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , jika sebaliknya maka H_a ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS yang dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri Pondok Terong 02 Depok tahun ajaran 2016/2017. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket pengelolaan kelas dan nilai raport semester II mata pelajaran IPS.

Hasil dari penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya data yang diperoleh berbentuk angka dan skor yang bertujuan untuk ditafsirkan secara kuantitatif.

1. Pengelolaan Kelas

Pada angket pengelolaan kelas terdapat lima indikator yang dijadikan pedoman untuk membuat sebuah pertanyaan (instrumen penelitian) indikator tersebut diantaranya:

- a. ukuran bentuk dan suasana kelas,
- b. bentuk serta ukuran bangku dan meja,
- c. jumlah murid dalam kelas,
- d. jumlah murid dalam kelompok,
- e. komposisi murid.

Setelah indikator tersebut disusun dalam sebuah butir-butir pertanyaan dalam angket. Peneliti mencoba melakukan uji coba instrument kepada 48 murid di kelas IV B SD Negeri Pondok Terong 02 Depok. Dari hasil analisis perhitungan statistik yang berjumlah 15 butir soal yang valid, maka secara perindikator hasilnya reliable. Untuk indikator ukuran bentuk dan suasana kelas dengan jumlah 6 butir soal valid hasilnya sebesar 73,3%, sementara untuk indikator bentuk serta ukuran bangku dan meja dengan jumlah 4 butir soal valid hasilnya sebesar 65,7%, untuk indikator jumlah murid dalam kelas dengan jumlah 2 butir soal valid hasilnya sebesar 80,9%, selanjutnya indikator jumlah murid dalam kelompok dengan jumlah 2 butir soal valid hasilnya 81,5% dan untuk indikator terakhir yaitu komposisi dalam kelompok dengan jumlah 1 butir soal valid hasilnya 100%.

Tabel 1.8 Daftar Kisi-Kisi Butir Soal

Item butir soal	No Item	Jumlah Item
Item yang gugur	2,3,9,12,19	5

Item yang valid	1,4,5,6,7,8,10,11,13,14,15,16	15
dan reliable	17,18,20	

Untuk melihat gambaran pengelolaan kelas, peneliti menganalisis hasil angket dengan mengitung jumlah skor masing-masing item. Dengan maksud untuk mengetahui frekuensi jawaban kriteria masing-masing item (butir soal) pengelolaan kelas di peroleh melalui SPSS 16. Dapat dilihat pada lampiran.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 16, dengan taraf signifikan 5% sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, untuk uji normalitas pada peneilitian ini hanya menguji variabel yang di pengaruhi saja yaitu variabel dependent (prestasi belajar).

Tabel 1.9 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig 2	Keterangan
Prestasi Belajar	137	Normal

Pengujian Hipotesis

Rumusan hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini yaitu ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS sebagai H_a dan tidak ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS sebagai H_o . Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16. For Windows.

1. Menentukan persamaan regresi

Pengujian regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan model summary

Tabel 2.1 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	unstandardized coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (constant)	69.985	4.199		16.666	.000
Ratabsk	.634	.178	.501	3.554	.001
Ratabum	-.463	.225	-.200	-1.815	.007
Ratajm	-.618	.431	-.156	-1.435	.159
Rataks	-.669	.562	-.141	-1.189	.241
Ratajmk	1.056	.687	.220	1.538	.132

Pada tabel coefficient, nilai constant adalah 69,985, variabel yang signifikan hanya ratabsk (butir soal pada indikator bentuk dan suasana kelas) artinya variabel yang lain tidak mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 634 maka semakin tinggi persepsi anak tentang variabel ratabsk (butir soal pada indikator bentuk dan suasana kelas) maka prestasi belajar meningkat. Sehingga di peroleh persamaan regresinya $y = 69,885 + 0,634x$

2. Menentukan koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, Indeks determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan r^2 yang telah dihitung sebelumnya kemudian di kali 100% indeks determinasi. Rsquare 0,587 artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 58,7%.

Tabel 2.2 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.538	2.93035

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.538	2.93035

a. Predictors: (Constant), ratajmk, ratajm, ratabum, rataks, ratabsk

3. Uji t

Salah satu penggunaan statistic adalah untuk menguji sebuah hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam hubungannya dengan pengujian hipotesis. Hasil yang peneliti dapat dari bantuan perhitungan SPSS 16. Dalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Hasil Uji t

Model	unstandardized coefficients		Standarized Coefficient	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (constant)	69.985	4.199		16.666	.000
Ratabsk	.634	.178	.501	3.554	.001
Ratabum	-.463	.225	-.200	-1.815	.007
Ratajm	-.618	.431	-.156	-1.435	.159
Rataks	-.669	.562	-.141	-1.189	.241
Ratajmk	1.056	.687	.220	1.538	.132

Dependent Variable: y

Dari output diatas diketahui nilai $t_{hitung} 3,554 > t_{tabel} 2,000$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel pengelolaan kelas dengan variabel prestasi belajar.

4. Uji F

Menjelaskan bahwa secara global variabel independen (pengelolaan kelas) berpengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Dengan hasil Sig. F statistic = 0,00 .

Tabel 2.4 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512.599	5	102.520	11.939	.000 ^a
	Residual	360.651	42	8.587		
	Total	873.250	47			

a. Predictors: (Constant), ratajmk, ratajm, ratabum, rataks, ratabsk

b. Dependent Variable: nilairaport

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian. Maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah dibahas bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar murid pada mata pelajaran IPS. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dibahas oleh penelitian yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Pondok Terong 02 Depok dengan variabel independen atau x yaitu pengelolaan kelas dan variabel dependen atau y yaitu prestasi belajar. Data tersebut diambil melalui proses penyebaran angket kepada 48 responden (anak kelas IVB) dengan jumlah 15 butir soal dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16. Hasil uji normalitas pada tabel kolmogrov smirnov didapatkan hasil yang signifikan untuk prestasi belajar sebesar 0,137 sehingga nilai tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar diperoleh sebesar $y = 69,985 + 0,634 x$, serta nilai r^2 yaitu 0,587. Dengan demikian hasil nilai menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 58,7%. Sementara hasil dari

perhitungan rumus uji F menjelaskan secara global nilai $\text{sig} = 0,00 < 0,05$ yang artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Tabel hasil hitungan program SPSS 16. Menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} 3,554 > t_{\text{tabel}} 2.000$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar maka semakin tinggi pengelolaan kelas maka semakin baik pula prestasi belajar.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan statistik tabel kolmogrov smirnov dengan hasil $\text{sig } 2$ (tailed) sebesar 137 maka data perhitungan dikatakan berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil dari uji regresi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel indeviden “pengelolaan kelas” untuk butir soal angket 1-8 hasilnya sangat mempengaruhi sekali terhadap variabel dependen “prestasi belajar” dengan hasil perhitungan sebesar $0,634 = 63,4 \%$
3. Sementara untuk hasil dari perhitungan koefisien determinasi model summary r^2 (R_{square}) = 0,587 artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen sebesar 58,7%
4. Terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar murid. Hal ini ditunjukkan oleh uji t dengan nilai $t_{\text{hitung}} 3,554 > t_{\text{tabel}} 2.000$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1986. *Pengelolaan kelas dan siswa sebagai pendekatan evaluative* edisi kesatu. Jakarta: Rajawali
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Manajemen Penelitian* edisi duabelas. Jakarta: Rineka Cipta
- Awalyah, Fitri, 2001., *Pengaruh Pengelolaan Ruang Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Kecamatan Pasanggrahan Jakarta Selatan* FKIP Universitas Jakarta
- Basri, Hasan, 2015. *Paradigma baru system pembelajaran* edisi kesatu. Bandung: CV Pustaka Setia
- Chamaidah, Nur, 2014., *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Margoyasan Yogyakarta* FKIP Universitas Yogyakarta
- Djamarah, Syaifil Bahari, 2011., *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isnawati, Esti, 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal* Yogyakarta: Ombak
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2009., *Pengertian Prestasi dan Belajar* Nur Meilinda, Tia, 2016., *Hubungan antara Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah* FKIP Universitas Lampung
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2007., *Standar Sarana Dan Prasarana Kelulusan SD/MI Nomor 24*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2012., *Standar Teknis Pembangunan Ruang Kelas Baru*, Nomor 61
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2006. *standar kompetensi kelulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah nomor 23*
- Permendiknas, 2006., *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI*. Nomor 24
- Sardjiyo, 2008. *Pendidikan IPS di SD* edisi keempat Jakarta: Universitas Terbuka
- Satori, Djam'an, 2008. *Profesi Keguruan* edisi kelima Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto, 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* edisi keenam Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2015., *Metode penelitian pendidikan* edisi dua puluh dua Bandung: Alfabeta
- Suyanto, 2013. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Erlangga
- Syah, Darwyan, 2009. *Strategi Belajar Mengajar* edisi kesatu Jakarta: Diadit Media

Syah, Muhibin, 2009. *Psikologi belajar* edisi Sembilan Jakarta: Rajawali

Winataputra, Udin.S., 2011. *Materi & Pembelajaran IPS SD* edisi kesatu Jakarta: Universitas Terbuka